



Meningkatkan Keterampilan Membaca Menggunakan Media Pembelajaran *Flash Card* pada Siswa SD Negeri I Kambowa Buton Utara

Rahmat¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: rahmatkambowa@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan menggunakan media flas card pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD Negeri I Kambowa Kabupaten Buton Utara. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri atas empat tahap yaitu; tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes hasil belajar siswa, dan lembar obsrvasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Flash Card pada pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada prasiklus sebesar 31,3% (5 orang) dengan nilai rata-rata 52,8% pada siklus I Hasil belajar siswa meningkat 59,3% (9 orang) dengan nilai rata-rata 5,9%. Sedangkan pada siklus II lebih meningkat menjadi 93,7% (15 orang siswa) dengan nilai rata-rata 7,5%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran flash card dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD Negeri I Kambowa Kabupaten Buton utara.

Kata Kunci: Keterampilan, Flashcard, Membaca

ABSTRACT

The purpose of this study was to improve students' reading skills by using the media flash cards for class III Indonesian lessons at SD Negeri I Kambowa, North Buton Regency. The type of research used is classroom action research (CAR), which consists of 2 cycles, each cycle consisting of four stages, namely; planning stage, action stage, observation stage, and reflection stage. The data collection technique used was a test of student learning outcomes and an observation sheet. The results of this study indicate that the use of Flash Card media in Indonesian lessons can improve students' reading skills. This can be seen from the student learning outcomes in the pre-cycle of 31.3% (5 people) with an average value of 52.8% in the first cycle. Student learning outcomes increased 59.3% (9 people) with an average value of 5.9%. Whereas in cycle II it increased to 93.7% (15 students) with an average value of 7.5%. From the results of the study it can be concluded that using flash card learning media can improve the reading skills of Indonesian language

class III students at SD Negeri I Kambowa, North Buton Regency.

Keywords: *Skills, Flashcard, Reading*

© 2024 Universitas Muhammadiyah Buton
Under the license CC BY-SA 4.0



1. Pendahuluan

Kondisi pembelajaran di sekolah, khususnya Sekolah Dasar (SD) masih banyak yang monoton. Monoton maksudnya selalu itu itu saja atau tidak ada ragamnya. Pembelajaran lebih identik dengan membaca, menghafal dan mengingat materi pelajaran. Demikian juga mengajar diibaratkan hanya sebagai proses transfer pengetahuan dari guru kepada peserta didik.

Pendidikan merupakan suatu hal merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa negara Indonesia sebagai negara yang berkembang. Dalam pembangunan membutuhkan sumber daya manusia berkualitas yang dapat diandalkan. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia berkualitas yang dapat diandalkan adalah pendidikan. Sekolah sebagai salah satu pendidikan formal memiliki peranan sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Keterampilan membaca merupakan bekal atau kunci keberhasilan siswa dalam pendidikan di sekolah. Membaca diberikan kepada siswa kelas rendah, yaitu untuk siswa kelas III sekolah dasar. Dalam hal ini siswa mampu mengubah lambang-lambang tertulis menjadi bunyi yang bermakna. Jika siswa kesulitan dalam membaca, maka siswa akan mengalami kesulitan juga dalam mata pelajaran yang lain. Dengan kata lain, keterampilan membaca akan berpengaruh 2 terhadap mata pelajaran yang lain, karena membaca permulaan sebagai awal atau dasar siswa untuk menguasai berbagai bidang studi serta keterampilan membaca pada tingkat selanjutnya. Pembelajaran membaca di sekolah dasar memiliki peranan yang sangat penting. Membaca merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu informasi dan ilmu pengetahuan.

Membaca diperoleh seseorang untuk mengetahui maksud dari suatu bacaan. Selain itu seiring dengan perkembangan zaman sekarang ini, ilmu pengetahuan terbanyak diperoleh melalui membaca. Oleh karena itu, membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap orang sejak dini, karena melalui membaca, seseorang dapat belajar banyak tentang berbagai bidang. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 23 Januari 2023 dengan guru kelas III SD Negeri I Kambowa diketahui bahwa masih mengalami kesulitan dalam membaca terutama dalam aspek ketepatan, lafal, dan kelancaran. Menurut guru kelas III keterampilan membaca siswa perlu ditingkatkan dibandingkan dengan aspek keterampilan berbahasa yang lain seperti berbicara, menulis, dan menyimak. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SDN 1 Kambowa adalah 70. Secara nasional pembelajaran di anggap tuntas apabila mencapai KKM minimal 80%. Dari data tersebut terlihat bahwa hasil belajar siswa perlu di tingkatkan sehingga peneliti menerapkan media Flash Card Agar keterampilan membaca pada pembelajaran bahasa Indonesia meningkat. Karena Flash Card bermanfaat 3

Meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal dan menguasai kosa kata vocabulary dalam waktu cepat, Memudahkan orang tua atau guru dalam mengajar dan mengenalkan kosakata kepada anak sejak dini dan Anak akan mendapat dua manfaat sekaligus yaitu mengerti bahasa dan mengenal jenis-jenis binatang, buah, dan lain-lain. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan membaca siswa, peneliti ingin melakukan penelitian tindakan (PTK) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media Flash Card. Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membaca Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Pembelajaran Flash Card pada Siswa Kelas III SD Negeri I Kambowa Kabupaten Buton Utara”

2. Metode Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK). Objek penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Kambowa tahun pelajaran 2022/2023. penelitian tindakan kelas merupakan yang dilakukan di kelas dalam kaitannya. Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu: Tahap Perencanaan, Tahap Tindakan, Tahap Pengamat Observasi, Tahap Evaluasi/Refleksi. Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data secara sistematis dengan prosedur yang standar. Untuk memperoleh data di lapangan dalam melakukan penelitian ini maka penulis melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data antara lain, observasi, tes dan wawancara mendalam. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang diperoleh Ssiswa pada hasil belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Warsito (dalam Andi Muhammad Dede, 2019:31) Rumus-rumus yang digunakan untuk menganalisis data hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut:

Untuk menentukan presentasi nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{nilai akhir}}{\text{nilai siswa}} \times 100\%$$

Untuk menentukan nilai akhir hasil belajar yang diperoleh masing-masing siswa yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Untuk menentukan nilai tuntas belajar klasikal dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{banyak siswa yang nilainya lebih dari 70}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Untuk menentukan presentasi nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{nilai akhir}}{\text{nilai siswa}} \times 100\%$$

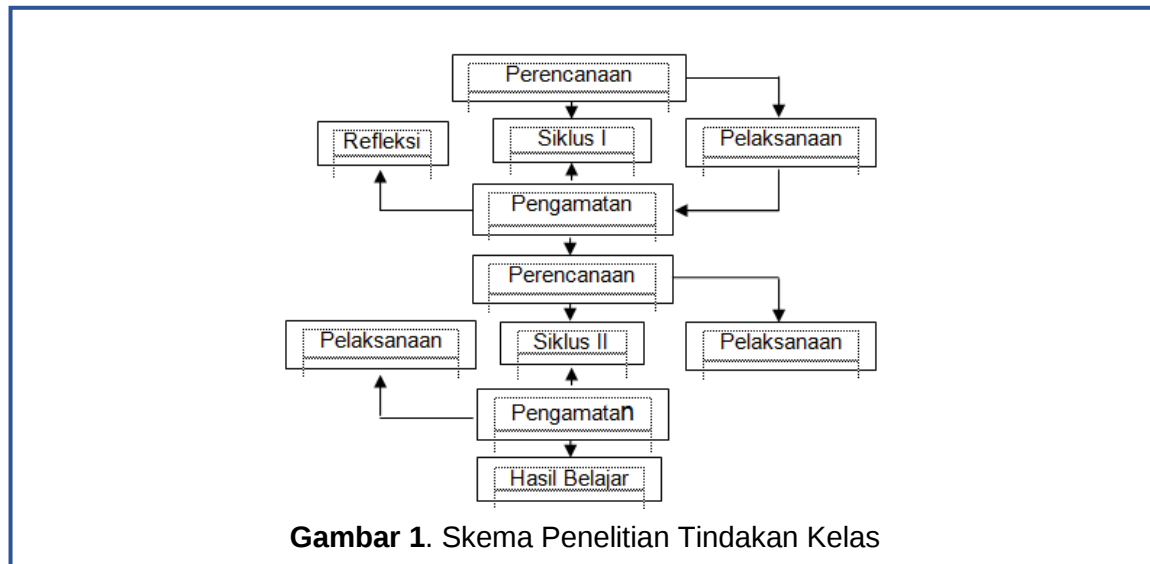
Untuk menentukan nilai akhir hasil belajar yang diperoleh masing-masing siswa yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Untuk menentukan nilai tuntas belajar klasikal dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{banyak siswa yang nilainya lebih dari 70}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Secara skema model penelitian tindakan kelas yang dimaksud sebagai berikut:



3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil tes siswa, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 1 Kambowa Kabupaten Buton Utara mata pelajaran Bahasa Indonesia tema 8 sub tema 1 Aku Anggota Pramuka. Adapun data hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 1 Kambowa Kabupaten Buton Utara Mata pelajaran Bahasa Indonesia tema III sub tema 1, Aku Anggota Pramuka pada pelaksanaan kegiatan prasiklus adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Nilai Siswa pada Pra Tindakan

No	Singkatan Nama	Jenis Kelamin	KKM (75)	Nilai	Keterangan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1	DS	L	60	70	T	
2	AN	L	60	40		TT
3	ALN	P	60	50		TT
4	AR	L	60	30		TT
5	AFN	L	60	30		TT
6	DD	L	60	40		TT
7	EK	L	60	80	T	
8	MRT	P	60	75	T	
9	MER	P	60	80	T	
10	NM	P	60	70	T	
11	UCL	L	60	50		TT

12	YYN	P	60	50	TT
13	WED	L	60	40	TT
14	ZUL	L	60	50	TT
15	ARS	L	60	50	TT
16	ZUK	L	60	40	TT
Jumlah skor yang diperoleh			845	5	11
Rata-Rata				52,8%	

Sumber Data Penelitian 2023

Berdasarkan tabel diatas, dari jumlah 16 orang siswa hanya 5 orang siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 31,3% sedangkan 11 orang siswa belum tuntas dan nilai rata-rata sebesar 52,8% nilai rata-rata siswa dapat didhitng dengan menggunakan rumus.

$$\begin{aligned} \text{rata-rata} &= \frac{\text{nilai akhir}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{845 \times 100\%}{16} = 52,8\% \end{aligned}$$

Ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \\ &= \frac{5 \times 100\%}{16} = 31,3\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 1 hasil tes di atas, sebelum digunakan Media flash card hasil presentase ketuntasan belajar klasikal masih rendah yaitu 31,3% atau sebanyak 5 orang siswa tuntas dan 11 orang siswa tidak tuntas dengan presentase 52,8%. Maka harus dilakukan perbaikan model pembelajaran siswa melalui Media *Flash Card*. Setelah pelaksanaan tindakan siklus I selama 2 kali pertemuan, diadakan evaluasi atau tes tindakan siklus I yang bertujuan untuk melihat peningkatan kemampuan pemahaman terhadap mata pelajaran bahasa indonesia. Hasil evaluasi siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Tes Siklus I

No	Singkatan Nama	Jenis Kelamin	KKM (75)	Nilai	Keterangan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1	DS	L	60	70	T	
2	AN	L	60	40		TT
3	ALN	P	60	50		TT
4	AR	L	60	30		TT
5	AFN	L	60	30		TT
6	DD	L	60	70	T	
7	EK	L	60	80	T	
8	MRT	P	60	75	T	
9	MER	P	60	80	T	
10	NM	P	60	40		TT

11	UCL	L	60	50	TT
12	YYN	P	60	50	TT
13	WED	L	60	70	T
14	ZUL	L	60	70	T
15	ARS	L	60	70	T
16	ZUK	L	60	80	T
Jumlah skor yang diperoleh			955	9	7
Rata-Rata				59,6%	
Ketuntasan Klasikal				56,3%	

Sumber Data Penelitian 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 16 orang siswa yang mengikuti tes terdapat 9 orang siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan kalsikal yaitu 56,3% 40 sedangkan 7 orang siswa yang tidak tuntas dengan presentase 5,9%. Hasil nilai rata-rata siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata} &= \frac{\text{nilai akhir}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{955 \times 100\%}{16} = 59,8\%\end{aligned}$$

Ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}&= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \\ &= \frac{9 \times 100\%}{16} = 56,3\%\end{aligned}$$

Ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}&= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \\ &= \frac{19 \times 100\%}{16} = 59,3\%\end{aligned}$$

Presentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I adalah 59,3% nilai ini masih kurang dari 80%. kesimpulannya bahwa pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal karena belum mencapai standar yaitu 80% yang tuntas. Dengan demikian, perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Di akhir siklus II dilakukannya evaluasi untuk melihat sejauh mana kemampuansiswa setelah diterapkannya media pembelajaran kartu kata, pengukuran hasil belajar siswa dilakukan dengan pemberian soal uraian kepada siswa dengan 4 bobot soal. Kemudian siswa mengerjakan soal secara individu, selanjutnya guru dan siswa dengan bersama-sama menarik kesimpulan tentang materi yang dielajari dan guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa selesai belajar (penutup). adapun hasil tes belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	KKM (75)	Nilai	Keterangan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1	DS	L	60	70	T	
2	AN	L	60	80	T	
3	ALN	P	60	85	T	
4	AR	L	60	75	T	
5	AFN	L	60	70	T	
6	DD	L	60	70	T	
7	EK	L	60	80	T	
8	MRT	P	60	75	T	
9	MER	P	60	80	T	
10	NM	P	60	70	T	
11	UCL	L	60	50		TT
12	YYN	P	60	80	T	
13	WED	L	60	75	T	
14	ZUL	L	60	80	T	
15	ARS	L	60	80	T	
16	ZUK	L	60	80	T	
Jumlah skor yang diperoleh				1200	15	1
Rata-Rata					7,5%	
Ketuntasan Klasikal					93,7%	

Sumber data penelitian 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah siswa 12 orang siswa yang mengikuti tes terdapat 15 orang siswa yang dikategorikan tuntas dengan presentase 93,7% sedangkan siswa yang dikategorikan tidak tuntas sebanyak 1 orang siswa nilai rata-rata kelas diperoleh 7,5%. Nilai rata-rata siswa dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{rata-rata} &= \frac{\text{nilai akhir}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{845 \times 100\%}{16} = 75\% \end{aligned}$$

Ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \\ &= \frac{15 \times 100\%}{16} = 93,7\% \end{aligned}$$

Berdasarkan pada hasil tes yang dilakukan peneliti disiklus II dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa mencapai 7,4% dan jumlah siswa yang tuntas adalah 15 orang dengan presentase ketuntasan 93,7%. maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa disiklus II telah mencapai target yang ditetapkan $\geq 75\%$.

3.2 Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dikelas III SD Negeri 1 Kambowa, Kabupaten Buton Utara, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan

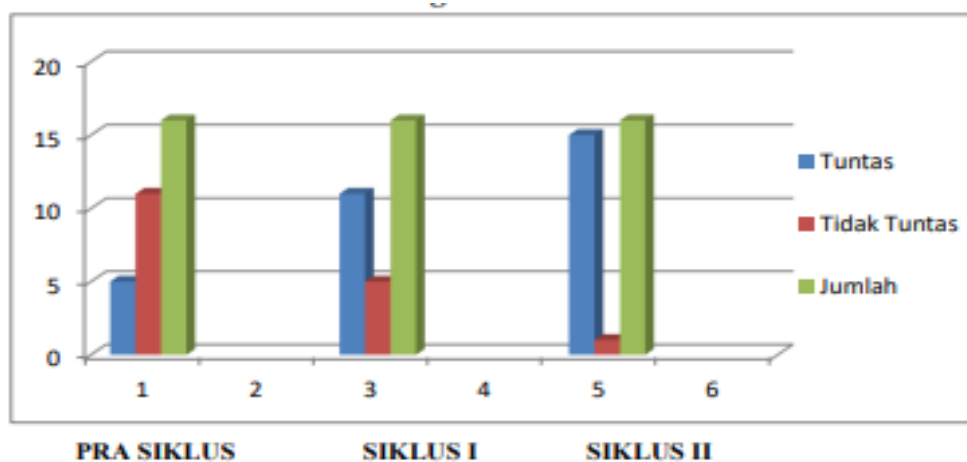
membaca siswa melalui penggunaan media pembelajaran Flash Card pelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan ini terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu prasiklus, siklus I dan Siklus II.

Tabel 4. Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Ketuntasan	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Tuntas	5	31,3	9	56,3	15	93,7
Tidak Tuntas	11	68,7	7	43,7	1	6,3
Tuntas	16	100	16	100	16	100

Sumber data penelitian 2023

Kegiatan pratindakan 16 orang siswa terdapat 11 orang siswa mendapat kategori tidak tuntas sedangkan 5 orang siswa mendapat kategori tuntas dengan nilai rata-rata kelas mencapai 5,2% hasil tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Pada kegiatan siklus I terdapat 11 orang siswa yang dikategorikan tuntas sedangkan 5 orang siswa dikategorikan tidak tuntas dengan nilai rata-rata 5,9% dari hasil tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar yang diterapkan yaitu sebesar 75%. maka penelitian ini dilanjutkan dengan siklus II. Pada hasil belajar siklus II diperoleh 15 orang siswa yang dikategorikan tuntas dan 1 orang siswa dikategorikan tuntas dengan nilai rata-rata 7,5%. Maka pada siklus II telah mengalami peningkatan dan memenuhi kriteria ketuntasan belajar yang diterapkan yaitu 75%. Adapun perbandingan hasil tindakan yang dilakukan pada pratindakan, siklus I dan siklus II diperoleh hasil yang berbeda-bedaan selalu mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Mulai dari pratindakan. Tindakan siklus I dan tindakan siklus II. Pada pratindakan diperoleh 11 orang siswa tidak tuntas dengan presentase 68,7% dan siswa tuntas sebanyak 5 orang dengan presentase 31,3%. Pada tindakan siklus I mengalami peningkatan dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 11 orang dengan presentase 56,3% dan siswa tidak tuntas sebanyak 5 orang dengan presentase 43,7%. dan pada tindakan siklus II mengalami peningkatan kembali dengan jumlah siswa tuntas 15 orang dengan presentase 93,7%. dan siswa tidak tuntas sebanyak 1 orang siswa dengan presentase 6,3%.



Gambar 2. Grafik Perbandingan Siklus I dan Siklus II.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran flash card pada materi Aku Anggota Pramuka, kelas III di SD Negeri 1 Kambowa Kabupaten Buton Utara keterampilan membaca siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada prasiklus memperoleh nilai ≤ 60 sebanyak 5 orang siswa atau sebesar 31,3% yang telah tuntas, sedangkan siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas sebesar 11 orang siswa dengan presentase 68,7%. Sedangkan disiklus I mengalami peningkatan hasil belajar siswa yang memperoleh nilai ≥ 60 sebanyak 11 orang siswa tuntas dengan presentase sebesar 56,3% sedangkan siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas yaitu 5 orang siswa dengan presentase sebesar 43,7%. Disiklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai ≥ 60 sebanyak 15 orang siswa tuntas dengan presentase sebesar 93,7% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 1 orang siswa dengan presentase sebesar 6,3%. dari nilai yang diperoleh hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran flash card memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Daftar Pustaka

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran bahasa berbasis pendidikan karakter*. Bandung: PT.Refika Adiatma.
- Arsyad, A. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Arsyad, A. (2013). *Mode Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djiwandono, S. (2011). *Tes Bahasa*. Jakarta: PT. Indeks.
- Kuanaben, Y. (2016). Hubungan Minat Membaca Dengan Kemampuan Menulis Karangan Pada Siswa Kelas V SDN Jarakan Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidika Guru Sekolah Dasar*, 5(8), ., 737–745.
- Novrizta, D. (2019). Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar: 104–124.
- Nugraha, Z. M., & Bintaro, T. (2018). Hubungan Minat Membaca dan Kemampuan Memahami Wacana dengan Keterampilan Menulis Narasi. *Indonesian Journal of Primary Education* , 19-29.
- Nurhadi. (1987). *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nurhadi, P. A., Kristiantari, R. M., & Ganing, N. N. (2018). Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V Sd Gugus Vii Mengwi Tahun Ajaran 2017/2018. *Journal for Lesson and Learning Studies* <https://doi.org/10.23887/jlls.v1i1.14626>, 43-51.
- Rahim, F. (2007). *Pengajaran membaca di sekolah dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmawati, L., & Hardini, A. T. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Berbasis Daring terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Berargumentasi Pada Muatan Pembelajaran IPS di Sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Rivai, N. S. (2017). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Saddhono, K., & Slamet. (2014). *Pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sadirman, A. S. (2014). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suardin, S., & Yusnan, M. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)*, 5(1), 61-71.

- Susilana, R., & Riyana, C. (2007). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Taringan, G. H. (2008). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zein, M., & Putra, S. D. (2020). Analisis Lingkungan Belajar;Metode Belajar Kurikulum Fisika. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika)*.